

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek atau Subjek Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 sampai dengan 2016. Pemilihan perusahaan manufaktur disebabkan karena perusahaan manufaktur memiliki dampak yang cukup besar dalam masalah-masalah lingkungan, seperti limbah dan polusi yang dapat mengganggu masyarakat sekitar.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data pada penelitian ini yaitu data sekunder yang berarti menggunakan laporan keuangan tahunan sebagai sumber untuk mengolah data yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan beberapa kriteria tertentu dari populasi yang terdaftar di BEI dimulai dari tahun 2014-2016. Adapun kriteria sampel yang digunakan meliputi :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016.
- b. Perusahaan mengungkap kegiatan CSR dalam laporan tahunan maupun dalam laporan yang terpisah.
- c. Perusahaan yang tidak mempublikasikan data-data secara lengkap.
- d. Perusahaan yang disajikan dalam mata uang rupiah dan perusahaan yang menyediakan data lengkap terkait dengan variabel yang diteliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2010) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi adalah teknik pengambilan data dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasi. Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan penelusuran terhadap laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

##### **a. Variabel Dependen**

###### **1. *Earnings Response Coefficient (ERC)***

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Earnings Response Coefficient (ERC)*. Scott (2006) mendefinisikan ERC atau koefisien respon laba adalah reaksi pasar terhadap informasi

laba yang dipublikasikan oleh perusahaan yang nantinya dapat dilihat dari pergerakan harga saham disekitar tanggal publikasi laporan keuangan tersebut. ERC merupakan koefisien yang didapat dari regresi antara proksi harga saham dan laba akuntansi. Proksi harga saham yang digunakan adalah *Cumulative Abnormal Return* (CAR), proksi laba akuntansi yang digunakan adalah *Unexpected Earnings* (UE). ERC dalam penelitian ini menggunakan ERC *cross section*, adapun elemen pengukur ERC terdiri dari:

1) *Cumulative Abnormal Return* (CAR)

Tahapan sebelum menghitung CAR adalah dengan menghitung *abnormal return* terlebih dahulu. *Abnormal return* (AR<sub>it</sub>) didapatkan dengan dua langkah. Langkah pertama yakni selisih dari *actual return* (R<sub>it</sub>) lantas dikurangi dengan *market return* (R<sub>mt</sub>) yang didapatkan dari langkah kedua (Jogiyanto, 2010:580).

***Actual Return***

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

dimana:

- $R_{i,t}$  : *Return* saham perusahaan i pada hari t  
 $P_t$  : Harga saham i pada hari t  
 $P_{t-1}$  : Harga saham i pada hari t-1

### **Market Return**

$$Rm_t = \frac{IHSg_t - IHSg_{t-1}}{IHSg_{t-1}}$$

dimana:

$Rm_t$  : Return pasar pada hari t

$IHSg_t$  : Indeks harga saham gabungan pada hari t

$IHSg_{t-1}$  : Indeks harga saham gabungan pada hari t-1

### **Abnormal Return**

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

dimana:

$AR_{it}$  : *Abnormal Return* untuk perusahaan i pada hari ke t

$R_{it}$  : *Return* harian perusahaan i pada hari ke t

$R_{mt}$  : *Return* indeks pasar pada hari ke-t

### **Cumulative Abnormal Return (CAR)**

Menghitung CAR untuk masing-masing perusahaan

$$CAR_{it} = CAR(-t,t) = \sum_{t-t}^t AR_{it}$$

dimana:

$CAR_{it}$  : *Cummulative Abnorml Return* perusahaan i selama periode amatan  $\pm 3$  hari dari tanggal publikasi laporan keuangan

$AR_{it}$  : *Abnormal Return* untuk perusahaan i

### 2) *Unexpected Earnings* (UE)

ialah pengurangan antara laba sebenarnya dengan laba yang diharapkan. UE dihitung dengan model sebagai berikut:

$$UE_{i,t} = \frac{EPS_{it} - EPS_{it-1}}{P_{it-1}}$$

dimana:

$UE_{i,t}$  : *unexpected earnings* perusahaan i pada periode t  
 $EPS_{it}$  : *earnings per share* perusahaan i pada tahun t  
 $EPS_{it-1}$  : *earnings per share* perusahaan i pada tahun t-1  
 $P_{it-1}$  : harga saham (*closing price*) perusahaan i pada periode t-1

## b. Variabel Independen

### 1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu pengungkapan CSR. Pengukuran variabel pengungkapan CSR dalam penelitian ini menggunakan *check list* yang didasarkan pada indeks pengungkapan dari *Global Reporting Initiative's (GRI)* versi 4.0 yang terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu indikator ekonomi, indikator kinerja lingkungan, dan indikator sosial yang didalamnya terdapat sub indikator yaitu praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab produk. Daftar item ini berjumlah 91 item. Cara menghitung pengungkapan CSR yaitu dengan diberikan nilai 1 jika *item* diungkapkan, dan nilai 0 jika *item* tidak diungkapkan. Selanjutnya nilai dari setiap *item* tersebut dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan nilai total untuk setiap perusahaan.

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n}$$

dimana:

$CSRDI_j$  : *CSR Disclosure* indeks perusahaan j  
 $N$  : jumlah item untuk perusahaan j,  $n_j \leq 91$   
 $X_{ij}$  : variabel dummy, 1 : jika item i diungkapkan, 0 : jika item i tidak diungkapkan.

### c. Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel untuk melengkapi atau mengontrol hubungan kausal supaya lebih baik untuk mendapatkan model empiris yang lebih lengkap dan lebih baik (Hartono, 2004).

#### 1. *Leverage*

Nilai ERC yang rendah juga dipengaruhi oleh tingkat *leverage* perusahaan yang tinggi. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi, apabila terjadi peningkatan laba perusahaan maka akan dipandang semakin baik bagi pemberi pinjaman dibandingkan bagi pemegang saham. Oleh karena itu perusahaan yang *high leverage* memiliki ERC yang rendah dibandingkan dengan perusahaan *low leverage* (Sayekti, 2007). *Leverage* diproksikan dengan DER.

#### 2. Ukuran Perusahaan

Perusahaan yang lebih besar mungkin akan memiliki pemegang saham yang memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan dalam laporan tahunan, yang merupakan media untuk menyebarkan informasi tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (Untari, 2010). Ukuran perusahaan diproksikan dengan *ln total aset*.

## **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif berhubungan dengan metode pengelompokan, peringkasan, dan penyajian data dalam cara yang lebih informatif. Data-data tersebut harus diringkas dengan baik dan teratur sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengujian analisis ini menggunakan tabel statistik deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi data melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum. Metode analisis ini diuji menggunakan *software* SPSS.

## **Uji Kualitas Data**

### **a. Uji Asumsi Klasik**

#### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data diuji dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov* dengan *level of significant* 5%. Jika nilai *p-value* lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya (Suliyanto, 2011).

#### **2) Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara residual pada periode  $t$  (saat ini) dengan residual periode  $t-1$  (sebelumnya) (Suliyanto, 2011). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu

dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (*DW test*) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b) Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau antara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### 3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Untuk mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance factors* (VIF). Jika nilai VIF < dari 10 dan nilai TOL > dari 0.10 maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas (Suliyanto, 2011).

### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut dengan homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka menggunakan metode *Glejser* dengan sig

0.05. Model regresi tersebut dikatakan homoskedastisitas jika nilai  $\text{sig} > 0.05$ .

### Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menjelaskan hubungan beberapa variabel yang diteliti. Metode regresi linier berganda, yaitu metode yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \alpha + \beta_1 \text{UE} + \beta_2 \text{CSR} + \beta_3 \text{LEV} + \beta_4 \text{SIZE} + \beta_5 \text{UE} * \text{CSR} + \beta_6 \text{UE} * \text{LEV} + \beta_7 \text{UE} * \text{SIZE} + \varepsilon$$

dimana:

CAR : *Cumulative Abnormal Return* perusahaan i selama periode pengamatan  $\pm 3$  hari dari publikasi laporan keuangan

UE : *Unexpected Earnings*

CSR : *Corporate Social Responsibility*

LEV : *Leverage*

SIZE : Ukuran perusahaan

$\alpha$  : konstanta

$\beta$  : koefisien regresi

$\varepsilon$  : error

Persamaan regresi diuji dengan menggunakan:

#### a) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Bertujuan menguji seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara

0 sampai dengan 1. Nilai koefisien yang kecil menunjukkan keterbatasan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai mendekati 1 berarti nilai variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2016).

**b) Uji Signifikansi Simultan (uji F)**

Uji  $F$  merupakan suatu alat uji untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel dependen yang diuji dengan signifikan 0.05. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan Sig dengan  $\alpha$  0.05. Jika  $\text{sig} < \alpha$  0.05 maka terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**c) Uji Signifikansi Parameter Parsial (uji t)**

Uji  $t$  merupakan pengujian variabel-variabel independen secara individu, yaitu dilakukan untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika 1)  $\text{Sig} < \alpha$  0.05 dan 2) Koefisien regresi searah dengan arah hipotesis.